

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Mekanistik Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs Al Huda Bandung dapat dilakukan dalam bentuk strategi yang efektif melalui komunikasi satu arah yaitu guru menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi kepada peserta didik, komunikasi guru yang dipengaruhi oleh *self belief*/keyakinan pribadi, komunikasi guru yang dipengaruhi oleh strategi *mind self*/pikiran pribadi, dan komunikasi guru yang dipengaruhi oleh strategi *self emotional*/emosi pribadi. Dan komunikasi dua arah yaitu strategi komunikasi personal dan publik dalam strategi tersebut, meliputi berbagai strategi WOM guru antar guru dan strategi publik *online* guru antar guru atau guru antar peserta didik dalam meningkatkan dan membentuk karakter religius peserta didik.
2. Strategi Komunikasi Psikologis Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs Al Huda Bandung dapat dilakukan dalam bentuk strategi yang efektif meliputi: Strategi Menyentuh Hati/Pendekatan,

Strategi Membimbing, Strategi Memberi Pesan/Memberi motivasi, Strategi Mengajak, dan Strategi Pembiasaan.

3. Strategi Komunikasi Pragmatis Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs Al Huda Bandung dapat dilakukan dalam bentuk strategi yang efektif meliputi guru melakukan pengamatan ucapan, perilaku/tindakan kepada peserta didik, guru melakukan pengamatan pada pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), dan guru melakukan pengamatan pada pembiasaan akhlak yaitu pembiasaan berjabat tangan.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu mengenai Strategi Komunikasi Guru dalam membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Al Huda Bandung, diantaranya:

1. Bagi Guru MTs Al Huda Bandung

Guru di MTs Al Huda Bandung harus lebih dekat dengan peserta didik, bukan sekedar dekat di jam pelajaran namun juga jam-jam diluar jam pelajaran, hal ini agar terciptanya efektifitas komunikasi dan memungkinkan keberhasilan pembentukan karakter religius yang optimal. Keberhasilan strategi komunikasi dalam membentuk karakter religius bukan hanya dengan dukungan peserta didik yang unggul namun juga dengan dorongan dan strategi komunikasi guru yang beragram dan baik di lingkungan dalam sekolah MTs Al Huda serta lingkungan luar sekolah.

2. Bagi Peserta Didik di MTs Al Huda Bandung

Peserta didik harus bisa berkomunikasi yang baik dengan guru-guru maupun dengan temannya. Sehingga komunikasi yang terjalin di MTs Al Huda Bandung ini dapat berjalan dengan efektif.

3. Bagi Warga Masyarakat

Warga masyarakat harus lebih biasa meluangkan waktunya untuk ikut melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembinaan karakter religius melalui kegiatan-kegiatan komunikasi yang baik dengan sekolah.

4. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Orang tua harus memperhatikan pergaulan dan kegiatan anak anaknya agar dalam kebebasan berkomunikasi tidak lepas dari batas dan aturan komunikasi yang baik sehingga karakter religius dapat terbentuk di kalangan sekolah, keluarga dan masyarakat.

5. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan agar mampu mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.